

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Ningsih menulis permulaan ialah istilah yang digunakan untuk menggambarkan keterampilan menulis di kelas rendah (kelas satu).¹ Pada tahap awal masa persekolahan, fokus pertama dalam pendidikan anak adalah pengembangan kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan menulis permulaan tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dengan kemampuan membaca permulaan. Di tingkat dasar, pembelajaran menulis lebih terfokus pada aspek mekanik. Anak-anak diberikan latihan untuk mampu menuliskan simbol-simbol tulisan, yang serupa dengan kemampuan melukis atau menggambar. Simbol-simbol tulisan ini, ketika disusun dalam sebuah struktur, memperoleh makna. Dengan memahami kemampuan dasar ini, anak-anak secara perlahan diarahkan untuk mengembangkan keterampilan menuangkan gagasan, pikiran, ataupun pikiran mereka berbentuk bahasa tulis, menggunakan simbol-simbol tulisan yang telah mereka kuasai.² Hadyanti menyatakan bahwa kemampuan menulis permulaan menjadi bekal dasar bagi siswa untuk menunjangnya pada keterampilan menulis sesungguhnya pada jenjang yang lebih tinggi.³ Sejalan dengan itu Alvita dan Airlanda menyatakan

¹ Ima Hariyanti Ningsih, 'Peran Guru Dalam Pembelajaran Menulis Permulaan Menghadi Abad 21', *Basindo* 3, no. 1 (2019): 38–43.

² Muhammad Deni Siregar and I. Dewa Putu Partha, 'Mengatasi Masalah Belajar Membaca Melalui Tutor Di SD Negeri 2 Selong', *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)* 4, no. 1 (2020): 20–26.

³ Prasasti Tri Hadyanti, 'Problematika Pembelajaran Menulis Permulaan Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 86–93.

bahwa siswa perlu menguasai keterampilan menulis permulaan sebelum melanjutkan ke jenjang pembelajaran yang lebih tinggi.⁴

Menurut Prastika dan Setyawan indikator keterampilan menulis permulaan diantaranya yaitu: 1) Kerapian tulisan, 2) penulisan huruf yang tepat, 3) penggunaan ejaan yang tepat, 4) kelengkapan kata.⁵ Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas 1 di MI Islamiah Ciwaru khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis kata yang diawali ba-, be-, bi-, bu-, dan bo- menunjukkan masih ada siswa yang belum menunjukkan kemampuan menulis permulaan sesuai dengan harapan. Masih ada siswa yang menulisnya tidak rapi seperti tulisan keluar dari alur garis buku, ukuran dan bentuk huruf tidak seimbang serta tidak ada spasi, menulis huruf masih kurang tepat seperti menulis dengan huruf terbalik, terdapat ejaan yang kurang tepat, serta kurang atau kelebihan dalam menuliskan kata. Hal ini memperlihatkan bahwa sejumlah siswa mempunyai permasalahan terkait kemampuan menulis permulaan. Menurut wali kelas 1 hal ini dikarenakan terdapat sejumlah faktor, yakni mencakup: siswa kurang memperhatikan tulisannya, beberapa siswa yang enggan belajar di rumah, beberapa siswa yang tidak fokus ketika belajar di kelas, karena kemampuan motorik setiap anak juga berbeda. Selain itu kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran menulis menyebabkan siswa terlihat bosan pada saat belajar menulis.

Beberapa penelitian telah dilakukan sebagai upaya untuk mengidentifikasi bagaimana cara untuk meningkatkan keterampilan

⁴ Alvita Alvita and Gamaliel Septian Airlanda, 'Pengembangan Flashcard Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas I Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 12–21.

⁵ Eka Dhinia Prastika and Agung Setyawan, 'Studi Pendahuluan Identifikasi Hasil Belajar Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 4 Socah', *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro* 1, no. 1 (2020).

menulis permulaan, melalui pengukuran variabel-variabel yang diduga memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung. Aziza dan Samawi menyatakan bahwa keterampilan menulis permulaan diberi pengaruh signifikan oleh pemanfaatan media playdough.⁶ Ditunjang oleh penelitian yang dilakukan oleh Widyananda dkk, yang menyebutkan bahwa penggunaan media finger painting dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan menulis permulaan.⁷

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa keterampilan menulis permulaan dapat ditingkatkan melalui penerapan media pembelajaran. Banyak di antara penelitian tersebut yang mengungkapkan bahwa media audio visual juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan ketrampilan menulis. Hal ini sebagaimana yang dilakukan oleh Heryanto dkk, Sidiqin dan Siregar. dan sebagainya. Demikian juga seperti yang disebutkan oleh Diana dan Sukartiningsih, bahwa salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah media *audio visual*.⁸ Rekaman video, film, beserta media lainnya yang mempunyai komponen visual yang bisa didengar ataupun dilihat disebut media *audio visual*.

Penelitian yang dilakukan oleh Heryanto dkk menyimpulkan bahwa kemampuan menulis diberi pengaruh positif oleh media audio visual.⁹ Demikian juga penelitian Sidiqin dan Siregar juga menyatakan bahwa

⁶ Annisa Nur Aziza and Ahmad Samawi, 'Pengaruh Media Playdough Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Tunagrahita', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa* 2, no. 1 (2015): 57–63.

⁷ Vicky Widyananda, Astuti Darmiyanti, and Feronica Eka Putri, 'Efektivitas Penggunaan Media Finger Painting Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TKQ An-Namlu Karawang', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 17 (2022): 34–40.

⁸ Nur Diana and Wahyu Sukartiningsih, 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tengkulungan Sidoarjo', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 3 (2017): 57–66.

⁹ Heryanto, Yulistio, and Noermanzah, 'Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu'.

kemampuan menulis diberi pengaruh positif oleh media *audio visual*.¹⁰ Tidak hanya itu Diana dan Sukartiningsih juga menunjukkan hasil penelitian bahwa media audio visual berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis. Akan tetapi baik Heryanto, Sidiqin, dan Diana meneliti pengaruh media audio visual dalam kemampuan menulis yang berbeda-beda. Haryanto meneliti pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis teks persuasi. Sidiqin meneliti pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Diana meneliti pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis narasi. Demikian juga dengan subjek yang terlibat di dalam penelitian. Heryanto melaksanakan penelitian pada siswa di jenjang SMP sedangkan Sidiqin melaksanakan penelitian pada siswa di jenjang SMK dan Diana melakukan penelitian pada siswa kelas IV SD. Dan tidak ditemukan penelitian lain yang menguji pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis permulaan pada siswa MI kelas rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian atau eksperimen untuk mengetahui bagaimana pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas rendah MI. Media *audio visual* yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebuah video pembelajaran mengenai bagaimana tata cara menulis dengan baik, mulai dari cara memegang pensil hingga membuat tulisan.

¹⁰ Sidiqin and Siregar, 'Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Smk Satria Nusantara Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020'.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas, identifikasi permasalahan yang ditemukan adalah.

1. Beberapa siswa kelas I MI masih belum dapat menulis permulaan sesuai harapan, seperti: masih terdapat siswa yang menulisnya tidak rapi, menulis huruf masih kurang tepat, terdapat ejaan yang kurang tepat, dan masih ada yang tidak lengkap dalam menuliskan kata.
2. Kurangnya penggunaan media sebagai penunjang dalam pembelajaran menulis permulaan siswa kelas I MI.
3. Beberapa siswa kelas I MI terlihat bosan pada saat belajar menulis.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang beserta identifikasi permasalahan tersebut, pembatasan masalah dititikberatkan pada.

1. Penelitian dilakukan di kelas I MIS Islamiyah Ciwaru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis kata yang diawali ba-, be-, bi-, bu-, dan bo-.
2. Teori keterampilan menulis permulaan mengacu pada pendapat Prastika dan Setyawan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran *audio visual* terhadap keterampilan menulis permulaan siswa kelas I MIS Islamiyah Ciwaru?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap keterampilan menulis permulaan siswa Kelas 1 MIS Islamiyah Ciwaru”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian bisa dijadikan sebagai salah satu landasan teori bagi penelitian selanjutnya atau penelitian lain yang terkait dengan pengaruh antara penggunaan media pembelajaran khususnya media pembelajaran *audio visual* terhadap keterampilan menulis permulaan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian bisa dimanfaatkan oleh para pengambil kebijakan dalam hal ini pimpinan/kepala sekolah/madrasah sebagai dasar untuk membuat kebijakan pemanfaatan media pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdapat 5 bab mencakup.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari: media *audio visual*, keterampilan menulis permulaan, karakteristik siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, terdiri dari: pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, jenis dan sumber

data, desain penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji validitas instrumen, uji realibilitas instrmen dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari: deskripsi pelaksanaan penelitian, uji prasyarat analisis, uji hipotesis statistik dan pembahasan.

BAB V Penutup, terdiri dari: kesimpulan dan saran.